

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenis merupakan olahraga yang cukup digemari dikalangan masyarakat. Dimulai dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua. Meskipun pada awalnya permainan tenis lebih banyak dimainkan oleh orang-orang kaya sehingga perkembangan tenis tidak merata dan hanya berkembang di kota-kota besar, hal ini disebabkan karena sarana sarana yang digunakan dalam permainan ini relatif mahal. Seiring dengan perkembangan zaman permainan tenis bukan hanya milik orang kaya saja tetapi masyarakat kalangan bawah pun berhak untuk memainkan permainan ini dan menikmatinya. Meskipun dengan perkembangan tenis yang tidak merata, tetapi banyak sasaran yang ingin dicapai oleh para pelaku tenis antara lain dari bakat, prestasi, hobi, ataupun rekreasi sebagai pengisi waktu luang.

Salah satu upaya pemerintah untuk membina kesehatan masyarakat indonesia sekarang ini adalah melalui olahraga, sebab dengan berolahraga dapat mengembangkan dan membina hidupnya agar tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga mampu melaksanakan tugas bagi dirinya sendiri dan untuk pembangunan bangsa. Tujuan pembinaan yang dimaksud adalah untuk memacu pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental emosional dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak, menanamkan nilai sikap dan membiasakan hidup sehat.

Pengembangan atau pembinaan suatu cabang olahraga harus memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi dan faktor penunjang sehingga pembinaan yang dimaksud memperoleh hasil yang maksimal. Salah satu cabang olahraga yang perlu dikembangkan adalah pembinaan olahraga tenis lapangan. Olahraga tersebut dapat membentuk fisik yang teratur dalam memperoleh kekuatan, kecepatan, keterampilan dan koordinasi.

Para pelaku tenis dengan segala harapannya yakni untuk mencapai sasaran seperti prestasi, hobi, bakat maupun untuk sekedar rekreasi, maka para pemain dan pelaku tenis harus mampu memahami apa yang menjadi karakteristik dari permainan tenis itu sendiri. Adapun yang menjadi karakteristik dari permainan tenis adalah permainan yang menggunakan lapangan yang relatif luas, bergerak dengan cepat, menggunakan bola yang relatif kecil, menggunakan raket sebagai perpanjangan dari tangan, permainan yang membutuhkan kondisi fisik yang prima, serta permainan yang membutuhkan keterampilan individu.

Keterampilan individu yang sangat penting dan harus dapat dikuasai oleh para pemain tenis adalah teknik dasar dari permainan tenis itu sendiri. Adapun yang menjadi teknik dasar dalam permainan tenis adalah *service*, pukulan *groundstroke* baik *forehand* dan *backhand*. Teknik dasar tersebut harus dapat dikuasai agar dapat bermain tenis dengan baik.

Peningkatan pembinaan cabang olahraga tenis lapangan khususnya pada mahasiswa Pendidikan kepelatihan olahraga harus memperhatikan faktor penunjang

dan sarana yang memadai, serta latihan secara teratur, terarah, sistematis dengan demikian pembinaan dapat memperoleh hasil yang optimal. Pembinaan yang dimaksud untuk mengacu pada prestasi yang dapat diharapkan untuk dapat menciptakan atlet tenis lapangan yang dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa.

Kenyataan di lapangan khususnya di jurusan pendidikan kepelatihan olahraga masih banyak mahasiswa yang kurang terampil dalam penguasaan teknik dasar permainan tenis sehingga mahasiswa tidak mampu bermain tenis lapangan dengan baik. Hal ini dikarenakan mahasiswa enggan untuk berlatih, ataupun tidak disiplin dalam mengikuti latihan, sehingga dampaknya teknik dasar permainan tenis lapangan tidak dapat dikuasai dengan baik. Dengan kondisi yang seperti ini menjadi tanggung jawab semua pihak yang berekecimpung dalam dunia tenis, baik itu masyarakat untuk mendukung berkembangnya tenis, pemerintah dalam hal tentu dalam penyediaan sarana dan prasarana permainan tenis, serta pelatih dan pembina untuk menyusun program yang baik dan tepat sehingga dapat meningkatkan semangat mahasiswa untuk berlatih. Dengan demikian diharapkan teknik dasar dapat dikuasai dan mahasiswa pun dapat bermain tenis lapangan dengan baik.

Di Universitas Negeri Gorontalo khususnya di jurusan pendidikan kepelatihan olahraga, olahraga tenis lapangan dijadikan sebagai olahraga yang diajarkan kepada mahasiswa pada matakuliah sebagai pembinaan pemain pemula. Dari banyaknya mahasiswa yang mengikuti kuliah tersebut ternyata tidak semua mahasiswa mampu bermain tenis lapangan dengan baik meskipun telah diajar atau dilatih tekniknya.

Banyak mahasiswa yang telah mengikuti kuliah ini tidak menunjukkan kemampuan bermain tenis lapangan menjadi lebih baik. Masih terdapat mahasiswa yang kurang mampu mengantisipasi bola, bergerak cepat ke arah bola atau terlambat bereaksi untuk memukul bola. Selain itu pukulan *grounstrokes* mahasiswa banyak yang tidak tepat.

Dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Latihan Reaksi *Time* Terhadap Pukulan *Groundstroke* Pada Permainan Tenis Lapangan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana latihan reaksi *time* bagi mahasiswa jurusan pendidikan kepelatihan olahraga.
2. Apakah latihan reaksi *time* mempunyai pengaruh dalam melakukan pukulan *groundstroke* pada permainan tenis lapangan.
3. Sejauh mana kontribusi reaksi *time* dalam melakukan pukulan *groundstroke* pada permainan tenis lapangan.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian eksperimen ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh latihan *reaksi time* terhadap pukulan *grounstroke* pada permainan tenis lapangan..?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian eksperimen ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh latihan reaksi *time* terhadap pukulan *groundstroke* permainan tenis lapangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis: penelitian ini memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang metode yang tepat untuk melatih dalam hal meningkatkan pukulan *groundstroke* pada permainan tenis lapangan. Serta bagi pelatih-pelatih tenis diharapkan hasil penelitian ini bias dijadikan bahan informasi tentang pembinaan, penguasaan teknik-teknik dasar dalam permainan tenis lapangan.
2. Secara praktis: penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya memperbaiki atau dalam hal meningkatkan kemampuan pukulan *groundstroke* dalam permainan tenis lapangan. Dan serta menambah informasi-informasi dalam upaya pengembangan dan pembinaan prestasi atlit.